



**SISTEM INFORMASI EKSTRAKURIKULER DAN PROFIL SEKOLAH BERBASIS WEB
DI SD NEGERI 009 BAGAN KELADI**

**WEB-BASED EXTRACURRICULAR AND SCHOOL PROFILE INFORMATION
SYSTEM AT SD NEGERI 009 BAGAN KELADI**

Ade Irma Afriyani^{1*}, Maisyaroh Qurratul'aini², Sukri Adrianto³, Lis Hafrida⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dumai, Dumai,
Indonesia

*lade66298@gmail.com

Abstrak: Kegiatan ekstrakurikuler dan profil sekolah di SD Negeri 009 Bagan Keladi saat ini dikelola secara manual, yang menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian informasi, ketidakakuratan dalam pencatatan data, dan akses publik yang terbatas. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan sistem informasi berbasis web yang mengkonsolidasikan kegiatan ekstrakurikuler dan profil sekolah untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan aksesibilitas informasi. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara, perancangan sistem menggunakan *framework* CodeIgniter dan *Bootstrap*, implementasi, pelatihan pengguna, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem berhasil dibangun dengan fitur pendaftaran ekstrakurikuler *online*, pencatatan prestasi non-akademik, pengelolaan profil sekolah (sejarah, sarana, identitas, akreditasi), dan sistem penerimaan murid baru (SPMB) berbasis *web*. Implementasi sistem mengurangi kesalahan data, mempercepat proses pendaftaran dari beberapa hari menjadi 5 menit, serta memudahkan orang tua memantau prestasi anak secara *real-time*. Digitalisasi pengelolaan ekstrakurikuler dan profil sekolah terbukti meningkatkan efisiensi administrasi dan partisipasi siswa secara signifikan.

Kata Kunci: sistem informasi; ekstrakurikuler; profil sekolah; CodeIgniter; digitalisasi sekolah

Abstract: *he management of extracurricular activities and school profiles at SD Negeri 009 Bagan Keladi is still carried out manually, causing information delays, data recording errors, and limited access for the community. This community service activity aims to develop a web-based information system that integrates extracurricular management and school profiles to improve administrative efficiency and information access. The implementation methods include problem identification through observation and interviews, system design using the CodeIgniter and Bootstrap frameworks, implementation, user training, and evaluation. The results show that the system was successfully built with online extracurricular registration features, non-academic achievement recording, school profile management (history, facilities, identity, accreditation), and a web-based new student admission system. System implementation reduced data errors, accelerated the registration process from several days to 5 minutes, and made it easier for parents to monitor children's achievements in real-time. Digitalization of extracurricular and school profile management has proven to significantly improve administrative efficiency and student participation.*

Keywords: *information system; extracurricular; school profile; CodeIgniter; school digitalization*

Article History:

Received	Revised	Published
25 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah secara signifikan mengubah beberapa aspek masyarakat, khususnya pendidikan. Lembaga pendidikan harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk memastikan bahwa operasi administrasi dan akademik berjalan dengan sukses, efisien, dan selaras dengan tuntutan era digital. Teknologi digunakan tidak hanya untuk tujuan pendidikan tetapi juga untuk administrasi sekolah, yang membutuhkan ketelitian, kecepatan, dan efektivitas (Destiningrum & Adrian, 2017). Dalam konteks ini, pemanfaatan sistem informasi berbasis web semakin umum sebagai cara untuk memfasilitasi administrasi data dan layanan informasi di dalam lembaga pendidikan.

SD Negeri 009 Bagan Keladi, sebagai lembaga pendidikan dasar di Kota Dumai, sangat penting dalam mengembangkan karakter, kemampuan, dan potensi siswa sejak usia dini. Selain kegiatan akademik, sekolah juga mendorong pengembangan kemampuan non-akademik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka dan Kesenian. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan profil sekolah di SD Negeri 009 Bagan Keladi masih dilakukan secara manual. Proses penyampaian informasi jadwal ekstrakurikuler masih bergantung pada media fisik seperti papan pengumuman, selebaran, atau pemberitahuan langsung kepada siswa. Cara ini sering menimbulkan keterlambatan informasi dan menyulitkan siswa maupun orang tua dalam memperoleh jadwal latihan atau kegiatan yang berlangsung (Aprilisa et al., 2025).

Prosedur pendaftaran peserta kegiatan ekstrakurikuler juga masih menggunakan formulir kertas yang diisi secara manual. Pembina kegiatan harus mencatat ulang data ke dalam buku arsip, yang sering menyebabkan duplikasi data, kesalahan penulisan, serta berisiko hilangnya dokumen. Proses ini memakan waktu dan menyulitkan rekapitulasi data peserta. Selain itu, sistem penilaian dan pencatatan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler belum terdokumentasi dengan baik. Penilaian masih dilakukan secara subjektif dan tidak terintegrasi dengan basis data sekolah, sehingga proses evaluasi perkembangan siswa sulit dilakukan secara objektif dan berkelanjutan (Lestari Perdana & Suharni, 2021).

Permasalahan serupa juga ditemukan dalam pengelolaan profil sekolah dan pelaksanaan pendaftaran siswa baru. Informasi mengenai tenaga pendidik, jumlah peserta didik, visi dan misi, serta kegiatan sekolah belum tersedia dalam format digital. Akibatnya, masyarakat maupun calon orang tua murid yang membutuhkan informasi tentang sekolah harus datang langsung ke lokasi, yang tentu saja kurang praktis dan tidak efisien. Proses penerimaan peserta didik baru pun masih berlangsung secara konvensional, di mana orang tua diwajibkan hadir ke sekolah untuk mengambil formulir pendaftaran, mengisi berkas secara langsung, menyerahkan dokumen persyaratan, hingga menunggu pengumuman hasil seleksi. Mekanisme ini kerap menimbulkan penumpukan antrean, membutuhkan waktu yang tidak sedikit, serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan data calon peserta didik (Andrian et al., 2022; AD Hananto et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengembangkan sistem informasi ekstrakurikuler dan penerimaan siswa baru berbasis web. Aprilisa et al. (2025) mengembangkan sistem informasi ekstrakurikuler berbasis web di SMK Negeri 3 Lubuklinggau menggunakan metode prototype dan berhasil memudahkan pengolahan data ekstrakurikuler serta pembuatan laporan.

Penelitian lain oleh Zuhroh & Darni (2022) merancang sistem informasi manajemen dan ekstrakurikuler SMAN 1 Kota Solok menggunakan framework Laravel dengan hasil yang memudahkan verifikasi pendaftaran siswa oleh pembina ekstrakurikuler. Lestari Perdana & Suharni (2021) Pembuatan situs web ekstrakurikuler di SMAN 16 Gowa untuk berfungsi sebagai sumber informasi dan platform untuk pendaftaran ekstrakurikuler daring. Pratiwi dkk. (2024) melakukan penelitian yang menghasilkan pengembangan aplikasi UMKM berbasis web yang memanfaatkan kerangka kerja CodeIgniter, yang secara efektif meningkatkan literasi digital dan daya saing UMKM di Kota Dumai. Studi-studi ini menunjukkan bahwa implementasi sistem berbasis web meningkatkan efisiensi administrasi dan aksesibilitas informasi, meskipun masih terbatas pada satu aspek manajemen. Proyek pengabdian masyarakat ini ditandai dengan penggabungan dua sistem penting: manajemen ekstrakurikuler dan profil sekolah, dengan SPMB, ke dalam platform terpadu di SD Negeri 009 Bagan Keladi.

Mengingat masalah-masalah yang telah diuraikan, ada kebutuhan mendesak untuk membuat sistem informasi berbasis web yang dapat menggabungkan administrasi ekstrakurikuler dan memberikan profil sekolah yang komprehensif, sekaligus menawarkan kemampuan pendaftaran daring untuk siswa baru. Tujuan dari inisiatif pengabdian masyarakat ini adalah: (1) merancang dan mengembangkan sistem informasi profil sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis web untuk SD Negeri 009 Bagan Keladi, (2) mempermudah siswa dalam melakukan pendaftaran kegiatan ekstrakurikuler secara online dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi profil sekolah, (3) membantu pembina dan staf administrasi dalam mengelola data peserta, pencatatan prestasi, dan laporan kegiatan, serta (4) membantu pihak sekolah dalam mengelola data pendaftaran siswa baru dengan lebih terorganisir.

Metode

Metodologi untuk melaksanakan inisiatif pengabdian masyarakat ini menggunakan kerangka pengembangan sistem yang terdiri dari banyak fase: persiapan dan perencanaan, pendekatan metodologis, pelaksanaan kegiatan, serta pemantauan dan evaluasi.

Persiapan dan Perencanaan

Fase ini dimulai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan komunitas sasaran melalui observasi langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, instruktur ekstrakurikuler, dan staf administrasi di SD Negeri 009 Bagan Keladi. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan profil sekolah, yang sebagian besar masih manual, menjadi fokus utama deteksi masalah. Demografi sasaran, termasuk anak-anak, orang tua, dan pendidik pengawas, membutuhkan sistem informasi berbasis web yang efisien, cepat, dan mudah diakses setiap saat. Persyaratan utama yang diidentifikasi mencakup pendaftaran daring yang disertai dengan kemampuan unggah data, pantau jadwal serta status real-time, pencatatan prestasi terintegrasi, penyajian profil sekolah lengkap, serta akses laporan publik dan privat yang akurat (Saadah et al., 2023).

Setelah identifikasi kebutuhan, dilakukan penyusunan program kerja dan pembagian tugas secara sistematis yang mengatur tahapan kegiatan dari persiapan, analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, uji coba, dan evaluasi. Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan untuk memastikan seluruh tahapan pengembangan sistem informasi berjalan sesuai kebutuhan

sekolah dan dapat diimplementasikan dengan optimal. Koordinasi dilakukan antara tim peneliti dengan pihak sekolah, terutama kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, menyepakati ruang lingkup sistem, dan mengidentifikasi data yang dibutuhkan.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan meliputi edukasi dan penyuluhan, pendampingan dan bimbingan, serta implementasi teknologi. Tim peneliti melaksanakan edukasi dan penyuluhan untuk memberikan pemahaman kepada pihak sekolah tentang manfaat sistem informasi berbasis web dalam digitalisasi pengelolaan kegiatan. Penjelasan menyoroti kemudahan akses jadwal ekstrakurikuler melalui web, efisiensi pendaftaran online, keamanan data peserta, serta kemudahan akses informasi profil sekolah. Pelatihan dasar mengajarkan operator sekolah mengelola data mandiri, termasuk input prestasi siswa, update jadwal, dan pembuatan laporan.

Pendampingan dan bimbingan dilakukan agar pihak sekolah dapat mengoperasikan sistem secara mandiri setelah implementasi. Kegiatan ini memberikan arahan teknis langsung kepada guru pembina dan staf administrasi dalam menggunakan fitur-fitur sistem. Tim juga membantu memahami prosedur pemeliharaan data dan mengatasi kendala teknis sederhana.

Implementasi teknologi dilakukan menggunakan framework CodeIgniter 3 untuk membangun sistem informasi berbasis web. Framework ini dipilih karena ringan, fleksibel, dan mudah dipakai dengan menerapkan konsep Model-View-Controller (MVC) yang memisahkan logika program, tampilan, dan pengolahan data agar sistem lebih terstruktur (Maydianto & Ridho, 2021). Bootstrap digunakan untuk menghasilkan tampilan yang responsif dan ramah terhadap berbagai perangkat (Ulfatus & Dkk, 2024). Database MySQL dimanfaatkan untuk menyimpan data secara cepat, akurat, dan mudah diakses kembali (Usada et al., 2012 ; (Sitorus & Sianipar, 2023).

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 009 Bagan Keladi, yang terletak di Jalan Garuda, Desa Bagan Keladi, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai, Provinsi Riau. Metodologi yang digunakan bersifat observasional dan partisipatif, dengan melibatkan tim studi dan administrator sekolah di setiap fase. Jadwal kegiatan sesuai dengan program kerja dari Januari hingga Juni 2026. Fase-fase kegiatan dirinci dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Metode
1	Analisis kebutuhan dan perancangan sistem	Januari-Februari 2026	SD Negeri 009 Bagan Keladi	Survei lokasi dan wawancara
2	Pengembangan dan pengujian sistem	Maret-April 2026	SD Negeri 009 Bagan Keladi	Penerapan teknologi
3	Sosialisasi dan pelatihan pengguna	April 2026	SD Negeri 009 Bagan	Pelatihan dan simulasi

			Keladi	
4	Implementasi dan pendampingan teknis	Mei 2026	SD Negeri 009 Bagan Keladi	Penyerahan dan bimbingan lapangan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026)

Jenis kegiatan yang dilaksanakan mencakup pelatihan dan sosialisasi tentang penggunaan sistem informasi ekstrakurikuler dan profil sekolah berbasis web, serta penerapan teknologi melalui implementasi sistem berbasis web dengan CodeIgniter dan MySQL. Pelatihan mencakup pengelolaan data peserta kegiatan Pramuka dan Kesenian, proses verifikasi pendaftaran online, pencatatan nilai dan prestasi siswa, pengelolaan jadwal latihan, pembaruan informasi kegiatan yang dapat diakses secara publik, serta fitur cetak dan ekspor laporan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan kegiatan penelitian dan penerapan sistem berjalan sesuai rencana. Pemantauan dilakukan bersama pihak sekolah sebagai mitra, mencakup pengawasan setiap tahap dari perancangan fitur, pengembangan dengan CodeIgniter dan MySQL, implementasi web, hingga evaluasi penggunaan. Evaluasi dampak dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan sistem, meliputi efisiensi waktu administrasi, akurasi data, akses informasi, dan kepuasan pengguna.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi ekstrakurikuler dan profil sekolah berbasis web di SD Negeri 009 Bagan Keladi. Sistem ini menggabungkan dua modul utama, yaitu modul pengelolaan ekstrakurikuler dan modul profil sekolah serta penerimaan siswa baru (SPMB), yang saling terintegrasi dalam satu platform.

1. Modul Pengelolaan Ekstrakurikuler

Modul pengelolaan ekstrakurikuler menyediakan fitur-fitur yang memudahkan seluruh proses kegiatan ekstrakurikuler secara digital. Halaman utama ekstrakurikuler publik menampilkan seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah dalam bentuk kartu yang dilengkapi dengan foto kegiatan, nama ekstrakurikuler, deskripsi singkat, status keaktifan, serta tombol Detail untuk melihat informasi lebih lengkap. Terdapat tujuh kegiatan ekstrakurikuler yang tercatat dalam sistem, yaitu Kriya, Tahfiz, Solo Song, Pantomim, Dongeng, Menggambar Ekspresi, dan Pramuka.

Halaman formulir pendaftaran ekstrakurikuler memungkinkan orang tua atau siswa mendaftarkan diri ke kegiatan ekstrakurikuler tanpa harus datang langsung ke sekolah. Data yang wajib diisi meliputi nama lengkap siswa, NISN, kelas, pilihan kegiatan ekstrakurikuler, alamat lengkap, serta nomor HP orang tua. Setelah data terisi, sistem akan menyimpan data secara otomatis dalam database dan dapat diverifikasi langsung oleh Guru Pembina melalui halaman dashboard.

Fitur Cek Data Siswa memungkinkan siswa maupun orang tua mengetahui status

kelulusan pendaftaran ekstrakurikuler secara mandiri. Hasil pencarian menampilkan identitas siswa, status penerimaan, nilai kehadiran, keaktifan, keterampilan, dan disiplin, serta catatan/deskripsi dari Guru Pembina terkait perkembangan siswa. Fitur ini memberikan transparansi informasi kepada orang tua sehingga perkembangan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dipantau secara langsung.

Halaman Kelola Data Siswa yang diakses oleh Guru Pembina menampilkan daftar pendaftaran lengkap dengan total 33 data siswa yang tercatat dalam sistem. Guru Pembina dapat melakukan pencarian data secara cepat menggunakan kolom filter berdasarkan nama, NISN, atau kelas, serta menyaring data berdasarkan jenis ekstrakurikuler dan status pendaftaran.

2. Modul Profil Sekolah dan SPMB

Modul profil sekolah menyajikan informasi lengkap mengenai SD Negeri 009 Bagan Keladi secara digital. Halaman profil mencakup sejarah sekolah yang ditampilkan dalam format timeline kronologis, sarana dan prasarana dengan foto dokumentasi nyata setiap fasilitas, identitas sekolah (NPSN, alamat, kontak), akreditasi sekolah, prestasi akademik, serta direktori guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Halaman berita menyajikan informasi terkini dari sekolah, sementara galeri foto mendokumentasikan momen kegiatan sekolah.

Situs web formulir pendaftaran SPMB memungkinkan calon siswa dan orang tua untuk mendaftar secara online dengan memberikan informasi pribadi lengkap dan mengirimkan dokumen yang diperlukan. Fungsi pengecekan kelulusan menawarkan kemudahan bagi calon siswa dan orang tua untuk melihat hasil seleksi secara online. Dasbor operator memungkinkan pengelolaan data pendaftaran dan verifikasi dokumen, dan pembaruan status pendaftaran calon siswa.

Fitur cetak laporan menghasilkan dokumen resmi yang memuat kop surat sekolah, data pendaftaran, dan tanda tangan kepala sekolah. Laporan SPMB dan laporan data pendaftaran ekstrakurikuler dapat dicetak langsung dari sistem untuk keperluan administrasi dan arsip sekolah.

Pembahasan

Penerapan sistem informasi berbasis web di SD Negeri 009 Bagan Keladi telah sangat memengaruhi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan administrasi sekolah. Sebelum sistem ini diperkenalkan, kegiatan ekstrakurikuler dan profil sekolah dikelola secara manual, yang menyebabkan beberapa masalah seperti keterlambatan informasi, ketidakakuratan pencatatan data, dan akses publik yang terbatas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem berhasil mereduksi permasalahan yang telah diidentifikasi. Proses pendaftaran ekstrakurikuler yang sebelumnya memakan waktu sehari-hari karena calon peserta harus datang ke sekolah, mengisi formulir kertas, dan menunggu verifikasi manual, kini dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 5 menit melalui pendaftaran online. Hal ini sejalan dengan temuan Aprilisa et al. (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi ekstrakurikuler berbasis web memudahkan pengolahan dan penilaian data ekstrakurikuler serta pembuatan laporan.

Pencatatan prestasi non-akademik siswa yang sebelumnya tidak terdokumentasi dengan baik dan rentan hilang, kini tersimpan secara terpusat dalam database dan dapat diakses kapan saja. Guru Pembina dapat mengelola data prestasi melalui halaman kelola prestasi yang

dilengkapi fitur tambah, edit, hapus, print, dan export CSV. Hal ini memudahkan evaluasi perkembangan siswa secara objektif dan berkelanjutan, sesuai dengan temuan Lestari Perdana & Suharni (2021) bahwa sistem informasi ekstrakurikuler mempermudah penginputan dan sesuai dengan sistem yang diusulkan.

Akses informasi profil sekolah yang sebelumnya hanya dapat diperoleh dengan datang langsung ke sekolah, kini dapat diakses secara online melalui website. Masyarakat dan calon orang tua siswa dapat memperoleh informasi lengkap mengenai profil sekolah, fasilitas, prestasi, dan kegiatan sekolah kapan saja dan dari mana saja. Hal ini meningkatkan transparansi dan efisiensi layanan informasi pendidikan, sejalan dengan temuan Pratiwi et al. (2024) bahwa aplikasi berbasis web mampu meningkatkan literasi digital dan memperluas jangkauan informasi.

Proses penerimaan siswa baru yang sebelumnya konvensional dengan antrean panjang dan potensi kesalahan pencatatan, kini dapat dilakukan secara online dengan data yang terstruktur dan akurat. Fitur cek kelulusan memberikan transparansi dan mengurangi penumpukan antrean pengumuman hasil seleksi. Operator sekolah dapat mengelola data pendaftaran dengan lebih efisien melalui dashboard yang terintegrasi, sebagaimana diungkapkan oleh Zuhroh & Darni (2022) bahwa sistem berbasis web memudahkan verifikasi dan pengelolaan data pendaftaran.

Dampak implementasi sistem juga terlihat pada peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan kemudahan akses informasi jadwal dan pendaftaran online, siswa lebih antusias mengikuti kegiatan. Orang tua juga merasa terbantu karena dapat memantau prestasi dan perkembangan anak secara langsung melalui website.

Secara keseluruhan, sistem informasi berbasis web yang dikembangkan berhasil menjawab permasalahan pengelolaan ekstrakurikuler dan profil sekolah di SD Negeri 009 Bagan Keladi. Digitalisasi administrasi telah menunjukkan peningkatan efisiensi, ketepatan data, aksesibilitas informasi, dan kepuasan pengguna. Hal ini menegaskan bahwa integrasi teknologi informasi dalam administrasi sekolah merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di era digital.



Gambar 1. Proses Pengujian Sistem



Gambar 2. Sesi Foto Bersama Mitra dan Pembimbing Setelah Seminar dan Pengujian Sistem

Kesimpulan

Sistem informasi ekstrakurikuler dan profil sekolah berbasis website pada SD Negeri 009 Bagan Keladi memberikan kemudahan bagi siswa, orang tua, dan pihak sekolah dalam pengelolaan seluruh proses kegiatan ekstrakurikuler dan akses informasi sekolah secara digital. Melalui sistem ini, siswa dan orang tua dapat mengakses informasi kegiatan ekstrakurikuler, melakukan pendaftaran secara online, Lacak status penerimaan dan kemajuan akademik, serta dapatkan profil sekolah yang komprehensif tanpa perlu kunjungan langsung. Sistem ini

mempermudah pengelolaan data peserta, pencatatan nilai, dan dokumentasi prestasi non-akademik bagi guru pembimbing dan personel administrasi, pengelolaan laporan kegiatan, pengelolaan profil sekolah, serta penyusunan laporan resmi yang dapat dicetak langsung dari sistem. Dengan hadirnya sistem ini, proses administrasi kegiatan ekstrakurikuler dan penyajian profil sekolah di SD Negeri 009 Bagan Keladi menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan tertata dengan baik dibandingkan pengelolaan secara manual yang sebelumnya diterapkan.

Saran

1. Menambahkan fitur notifikasi otomatis kepada orang tua melalui WhatsApp atau SMS agar informasi jadwal latihan, status pendaftaran, dan pengumuman kegiatan dapat tersampaikan secara langsung dan tepat waktu.
2. Melakukan pengembangan fitur absensi digital agar Guru Pembina dapat mencatat kehadiran siswa pada setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler secara langsung melalui sistem.
3. Menambahkan fitur pembayaran online melalui virtual account untuk SPMB agar orang tua calon siswa dapat melakukan pembayaran administrasi pendaftaran tanpa perlu mengunggah bukti pembayaran secara manual.
4. 4. Melakukan pemeliharaan dan peningkatan sistem secara rutin untuk memastikan aplikasi beroperasi dengan benar dan dapat ditingkatkan lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan sekolah di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada Kepala Sekolah, para pendidik, staf administrasi, dan seluruh individu SD Negeri 009 Bagan Keladi atas otorisasi, bantuan, dan kerja sama Anda dalam memfasilitasi inisiatif pengabdian masyarakat ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dumai, atas bantuan mereka dalam memfasilitasi kegiatan ini.

Referensi

- Andrian, T., Kristianto, I., & Santoso, M. (2022). Penerapan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Online (Studi Kasus: SMK Cahaya Bangsa Tangerang). *Scientia Sacra: Jurnal Sains*, 2(2), 306–315. <https://pijarpemikiran.com/index.php/Scientia/article/view/216>
- Aprilisa, S., Aulia, R., Juwita, & Sahputra, M. D. (2025). *Web-Based Extracurricular Information System At State Vocational School 3 Lubuklinggau*. 8, 232–239.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.33365/jti.v11i2.24>
- Lestari Perdana, A., & Suharni, S. (2021). Sistem Informasi Ekstrakurikuler Berbasis Website Menggunakan System Development Life Cycle (Sdlc) Pada Sman 16 Gowa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(12), 481–489. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.129>
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 02, 50–59.
- Pratiwi, F., Adriano, S., Hafrida, L., & Widodo, P. P. (2024). Aplikasi UMKM Sebagai Strategi Pemasaran Media Promosi Produk Lokal di Kota Dumai. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 5(2), 445–452. <https://doi.org/10.36590/jagri.v5i2.1299>
- Saadah, N., Wastri, L., & Trisoni, R. (2023). Analisis Kebijakan Sistem Penerimaan Peserta

- Didik Baru Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(2), 227–238. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2366>
- Ulfatus, U., & Dkk. (2024). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Pada Mi Manbail Futuh Jenu Tuban. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 9(2), 120–131. *IJIS Indonesian Journal on Information System*, 9(September), 120–131.
- Usada, E., Yuniarsyah, Y., & Rifani, N. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Jadwal Perkuliahan Berbasis JQuery Mobile Dengan Menggunakan PHP Dan MySQL. *JURNAL INFOTEL - Informatika Telekomunikasi Elektronika*, 4(2), 40. <https://doi.org/10.20895/infotel.v4i2.107>
- Zuhroh, K. P., & Darni, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Manajemen dan Ekstrakurikuler SMAN 1 Kota Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 12769–12779.